

Pengaruh Tekanan Stakeholder, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Publikasi Sustainability Report

Rino Wahyudi

Universitas Muhamadiyah Tangerang

Dirvi Surya Abbas

Universitas Muhamadiyah Tangerang

Reni Anggraeni

Universitas Muhamadiyah Tangerang

Jl. Perintis Kemerdekaan 1 No.33 Kec. Cikokol , Kota Tangerang, Banten, Indonesia

Korespondensi author : abbas.dirvi@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to determine the effect of the audit committee, stakeholder pressure, company size, institutional ownership on the publication of the sustainability report. In Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 Period. This study uses a quantitative approach. The population in this study were 195 manufacturing companies listed on the IDX. The sampling technique used is purposive sampling. Based on the predetermined criteria, 11 samples of manufacturing companies were obtained. The type of data used in this research is secondary data. The method used is panel data regression analysis. The results of this study indicate that simultaneously Shareholder Pressure, Company Size, Institutional Ownership simultaneously affect the Sustainability Report Publication. Partially, the size of the company has a positive effect on the publication of the sustainability report. while the audit committee, shareholder pressure, institutional ownership have no effect on the publication of the sustainability report.*

Keywords: *Sustainability Report, Company Size, Institutional Ownership*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh komite audit, tekanan stakeholder, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional terhadap publikasi sustainability report. Pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 195 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 11 sampel perusahaan Manufaktur. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Metode yang digunakan yaitu analisis regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Tekanan Stakeholder, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional secara bersama sama berpengaruh terhadap Publikasi Sustainability Report. Secara parsial Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap publikasi sustainability report. sedangkan komite audit, tekanan pemegang saham, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap publikasi sustainability report.

Kata kunci: Sustainability Report, Tekanan Pemegang , Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional

LATAR BELAKANG

Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebanyak – banyaknya dan ingin meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham (stakeholder).

Karena hanya berpihak kepada para pemegang saham membuat perusahaan sering kali mengabaikan dampak lingkungan dan sosial yang diakibatkan dari aktivitas operasional perusahaan tersebut. Oleh karena itu masyarakat mendesak Pemerintah Tangerang untuk menegakan hukum yaitu dengan cara mencabut izin dan menutup perusahaan tersebut untuk pemulihan kondisi lingkungan (Republika).

Dan perusahaan dituntut untuk lebih transparan dan akuntabel atas dampak lingkungan dan sosial yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan agar keberadaanya diterima masyarakat.

Beberapa tahun terakhir PBB fokus pada kelestarian bumi dan manusia, terutama didunia bisnis sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan (sustainable development) yang merupakan pembangunan berkelanjutan dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengurangi kemampuan pemenuhan kebutuhan yang akan datang (Commissions on Environment and Development). Yang menjadi pilar utama untuk mengukur nilai kesuksesan sebuah perusahaan dan mengupayakan melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan dan sosial.

Dalam konsep 3P ini menjadi alat ukur bagi pencapaian kinerja menggunakan laporan berkelanjutan (sustainability report). Dibuatnya laporan berkelanjutan merupakan usaha untuk menjadikan perusahaan yang akuntabel dan sebagai langkah penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance), dan bermanfaat untuk keberlangsungan lingkungan serta untuk kesuksesan jangka panjang.

Menurut GRI sustainability report merupakan praktek pengukuran, pengungkapan, dan pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal, tentang kinerja perusahaan dalam tujuan pembangunan keberlanjutan.

03/2017 Pasal 1, sustainability report merupakan laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang berisi kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu LJK, Emiten, dan perusahaan publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Menurut NCSR dengan diselenggarakannya ISRA membuat sustainability report di Indonesia meningkat 6 hingga 10 laporan. Pada tahun 2017 NCSR melaporkan bahwa dari 100 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sudah 30% yang sudah menerbitkan sustainability report dan pada tahun 2020, sudah ada 153 perusahaan yang telah menerbitkan sustainability report (Kontan).

Jumlah ini masih sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah perusahaan yang terdaftar di Indonesia mencapai lebih dari 500 perusahaan.

Pemerintah Indonesia hanya mengeluarkan undang – undang tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan yaitu pasal 74 UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) mengatur mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan, dimana perusahaan yang menjalankan kegiatan di bidang sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut.

Dijelaskan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan diwajibkan pemerintah Indonesia dan banyaknya tuntutan dari masyarakat kepada perusahaan membuat perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan memberikan informasi, praktik data kelola perusahaan yang baik dan akuntabel. Disisi lain sustainability report dipercaya dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan bagi konsumen, sehingga stakeholder termasuk investor tetap akan menjaga hubungan baik dengan perusahaan dan sebagai alat pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan.

Informasi tentang tanggung jawab dan kinerja perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi para investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun.

Jadi bukan hanya laporan keuangan saja yang menjadi sumber informasi yang penting melainkan sustainability report juga dapat digunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan yang tepat. Banyaknya tekanan dari pemerintah dan masyarakat yang menyuarakan perusahaan untuk lebih memperhatikan lingkungan timbul karena banyaknya permasalahan lingkungan yang saat ini sangat memprihatinkan, hal ini membuat sustainability report menjadi acuan bagi para stakeholder (Suardi, Yuniarta, Sinarwati, 2015).

Praktik dan pengungkapan sustainability report merupakan konsekuensi dari implementasi konsep dan mekanisme Good Corporate Governance (GCG) yang mempunyai prinsip antara lain menyatakan bahwa perusahaan perlu memperhatikan stakeholder sesuai dengan aturan yang ada dan menjalin kerjasama yang baik dengan stakeholder demi keberlanjutan hidup jangka panjang perusahaan. Salah satu faktor internalnya adalah tata kelola perusahaan (Corporate Governance) yang dapat menjelaskan hubungan antar berbagai pihak di dalam suatu perusahaan dan dapat menentukan arah kinerja perusahaan.

Corporate governance dapat diartikan sebagai salah satu elemen kunci dalam peningkatan efisiensi ekonomi yang mempunyai hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, komisaris independen, pemegang saham, komite audit, dan stakeholder lainnya.

Pengungkapan Sustainability report di Indonesia masih bersifat sukarela dan tidak adanya aturan yang mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan sustainability report. Banyaknya tekanan stakeholder yang memaksa pihak perusahaan untuk bertanggung jawab atas aktivitas yang dilakukan terhadap lingkungan dan sosialnya dapat meningkatkan pengungkapan sustainability report. Semakin besarnya perusahaan semakin padatnya aktivitas perusahaan dan menimbulkan resiko yang besar terhadap lingkungan sekitar sehingga perusahaan harus mengungkapkan laporan keberlanjutan

Agar tidak meluasnya permasalahan yang akan dibahas, maka peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti yaitu berfokus untuk mengkaji pengaruh corporate governance yang diprosikan dalam kepemilikan institusional serta tekanan stakeholder yang diprosikan dalam variabel tekanan pemegang saham dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan sustainability report.

Apakah terdapat pengaruh tekanan stakeholder terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan (sustainability report). Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan (sustainability report). Untuk mengetahui adakah pengaruh komite audit terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan (sustainability report). Untuk mengetahui adakah pengaruh tekanan stakeholder terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan (sustainability report). Untuk mengetahui adakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan (sustainability report) Untuk mengetahui adakah pengaruh kepemilikan institusional terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan (sustainability report).

Perusahaan Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam bentuk tanggung jawab atas aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam bentuk laporan keberlanjutan (sustainability report). Investor Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi manajemen perusahaan dalam melakukan tanggung jawab lingkungan dan sosial dalam bentuk laporan keberlanjutan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi yang tepat. Pemerintah Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah dalam menetapkan peraturan untuk laporan keberlanjutan sehingga meningkatnya minat perusahaan yang ada di Indonesia untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan (sustainability report). Masyarakat Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai dampak atas aktivitas bisnis suatu perusahaan sehingga menjadi kontrol bagi perusahaan maupun masyarakat.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu system pemikiran, suatu set kondisi, ataupun peristiwa masa sekarang (Moh. Nazir 2014).Gunakan Satuan Internasional (MKS) atau CGS sebagai unit satuan dimensi (dianjurkan SI unit). Sistem besaran Inggris bisa digunakan sebagai besaran sekunder yang ditulis di dalam tanda kurung. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Yang telah di publikasi melalui situs resmi www.idx.co.id dan melalui website masing – masing perusahaan.

1. Metode Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Menurut Sugiyono, 2013 purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Perusahaan yang mempublikasi sustainability Report melalui website resmi masing – masing perusahaan atau website Bursa Efek Indonesia.
3. Data – data mengenai variabel – variabel yang diteliti tersedia dengan lengkap dalam laporan tahunan ataupun laporan keberlanjutan perusahaan pada periode 2018-2021.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu metode documenter, yang merupakan teknik pengambilan data dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan yang diperoleh di website Bursa Efek Indonesia

www.idx.co.id, laporan keberlanjutan perusahaan yang didapatkan di website GRI yaitu www.globalreporting.org dan dari website masing – masing perusahaan. Peneliti juga melakukan penelusuran terkait riset penelitian, karya tulis, dan buku – buku yang berhubungan dengan sustainability report untuk dijadikan referensi pada penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Analisis Statistik Deskriptif Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah Analisis Statistik Deskriptif yang berguna untuk memberikan gambaran pada variabel variabel penelitian secara statistik, statistic yang digunakan yaitu nilai rata rata mean, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar diviasi. Nilai rata rata mean bertujuan untuk mengetahui rata rata data yang bersangkutan. Nilai maksimum bertujuan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. Nilai minimum bertujuan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan. Standar diviasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata rata. Estimasi Model Regresi Data Panel Regresi data Panel adalah regresi dengan menggabungkan sekaligus data cross section dan time series dalam sebuah persamaan Ghazali Ratmono, 2020. Secara prinsip, data panel merupakan suatu gabungan dari data scross section data beberapa perusahaan dengan data time series kumpulan data dalam beberapa tahun, dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka secara ringkas, data panel merupakan data dari beberapa perusahaan sampel yang diteliti dalam beberapa kurun waktu tertentu Eksandy, 2018. Common Effects Model CEM Common Effect Model CEM merupakan jenis model paling sederhana dibandingkan dengan Fixed Effect Model FEM ataupun Random Effect Model REM dalam regresi data panel. Secara prinsip, data panel merupakan suatu gabungan dari data scross section data beberapa perusahaan dengan data time series kumpulan data dalam beberapa tahun, dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka secara ringkas, data panel merupakan data dari beberapa perusahaan sampel yang diteliti dalam beberapa kurun waktu tertentu Eksandy, 2018. Formula Common Effect Model menurut Basuki Prastowo 2017 sebagai berikut. Fixed Effects Model FEM Common Effect Model CEM merupakan jenis model paling sederhana dibandingkan dengan Fixed Effect Model FEM ataupun Random Effect Model REM dalam regresi data panel. Asumsi pertama yang dikenalkan adalah regresi data panel dengan Common Effect Model CEM adalah asumsi yang menganggap bahwa intersip dan slope selalu tetap baik antar waktu maupun antar individu. Setiap individu n yang diregresi untuk mengetahui hubungan antar variabel dependen dengan variabel-variabel independen akan memberikan intersip maupun slope yang sama besarnya. Begitu pula dengan waktu t, nilai intersip dan slope dalam persamaan regresi data panel Common Effect Model CEM menggambarkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel-variabel independen adalah sama untuk setiap waktu, hal ini dikarenakan dasar yang digunakan dalam regresi data panel Common Effect Model CEM yang mengabaikan pengaruh individu dan waktu pada model yang dibentuknya Eksandy, 2018. Fixed Effect Model menurut Basuki Prastowo 2017 diformulasikan sebagai berikut. Random Effect Model REM Menurut

Eksandy 2018, pada model random effects diasumsikan bahwa disparitas intersep dan konstanta ditimbulkan oleh residual error sebagai dampak disparitas antar sampel dan periode waktu yang terjadi secara acak. Untuk menganalisis metode random effects terdapat satu kondisi yang wajib terpenuhi yaitu obyek data cross section lebih lebih besar dari banyaknya koefisien. Artinya, untuk melakukan analisis sebanyak tiga variabel baik dependen juga dependen maka minimal ada tiga objek data cross section. Random Effect Model diformulasikan sebagai berikut. Teknik Pemilihan Model Persamaan Regresi Data Panel Terdapat 2 tahap untuk memilih metode data panel. Pertama, kita harus membandingkan Ordinary Least Square dengan Fixed Effect Model terlebih dahulu. Lalu dilakukan uji F-test. Jika hasil uji tersebut menunjukkan model Ordinary Least Square yang diterima maka Common Effect Model lah yang akan dianalisis. Tetapi jika Fixed Effect Model yang diterima, maka tahap kedua dijalankan, yakni melakukan perbandingan lagi dengan model Random Effect Model. Setelah itu dilakukan pengujian dengan Hausman test untuk menentukan model mana yang akan dipakai, apakah Fixed Effect Model atau Random Effect Model. Uji chow Uji Chow dalam penelitian ini digunakan untuk memilih jenis model apakah yang sebaiknya menggunakan metode Common Effect Model CEM atau Fixed Effect Model FEM. Asumsi bahwa setiap unit cross section memiliki perilaku yang sama cenderung tidak realistis mengingat dimungkinkannya setiap unit cross section memiliki perilaku yang berbeda menjadi dasar dari uji chow Eksandy, 2018.

Tabel 1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Tekanan Pemegang Saham (X1)	Tekanan pemegang saham merupakan tekanan dari pemegang saham perusahaan yang menuntut perusahaan untuk nnnn	TPS= $\frac{\text{jumlah saham perusahaan induk}}{\text{Jumlah saham keseluruhan}}$
2.	Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang yang dapat dinilai dari total asset, harga pasar saham, jumlah penjualan.	Size = In (total aktiva)
3.	Kepemilikan Institusional (X4)	Kepemilikan saham yang dimiliki oleh dalam suatu perusahaan	KI= $\frac{\text{Jumlah saham Institusional}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$
4.	Sustainability report (Y)	Informasi yang dipublikasi oleh perusahaan yang menggambarkan kinerja perusahaan yang terdiri dari aspek ekonomi,	SDRI = $\frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Total item yang digunakan}}$

		lingkungan dan sosial.	
--	--	------------------------	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	SR	TPS	SIZE	KI
Mean	0.495409	0.606171	30.33877	0.718162
Median	0.474800	0.599999	30.64652	0.675227
Maximum	0.841700	0.983068	32.45446	0.985605
Minimum	0.330900	0.101860	27.78713	0.510014
Std. Dev.	0.109079	0.231091	1.264920	0.172407
Skewness	0.999225	-0.520502	-0.282774	0.151663
Kurtosis	4.093592	2.922275	2.315500	1.403141
Jarque-Bera	9.514538	1.997842	1.445370	4.843604
Probability	0.008589	0.368277	0.485447	0.088762
Sum	21.79800	26.67153	1334.906	31.59912
Sum Sq. Dev.	0.511627	2.296324	68.80099	1.278134
Observations	44	44	44	44

Sumber : Output Eviews 12.0

Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif diatas, dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan berjumlah sama yaitu 44 sampel. Nilai *Max* menunjukkan kisaran nilai terbesar dalam penelitian, sedangkan nilai *Min* menunjukkan nilai terkecil dalam penelitian. Nilai *Mean* menunjukkan kisaran nilai rata – rata atau total dari masing – masing variabel dibagi jumlah sample. Sedangkan *St. Dev* menunjukkan simpangan data yang ada dalam penelitian.

Tabel 3 Pengujian Regresi Data Panel

Effect Tes	Prob > F	Det-Test	(Prob>F)/Prob>Chibar2)/(Prob>Chi2)	Hasil
CEM	0,0000	Uji <i>Chow</i>	0,0105	FEM
FEM	0,0000	Uji <i>Hausman</i>	0,0140	FEM
REM	0,0000	Uji <i>Lagrange Multipler</i>	0,6693	CEM

Sumber : Eviews 12.0

Berdasarkan hasil ketiga pengujian yang sudah dilakukan pada Uji Chow nilai Prob cross section F sebesar $0.0105 < (0.05)$, maka H_0 ditolak artinya Fixed Effect Model (FEM) lebih layak digunakan. Uji Hausman dengan nilai Prob sebesar $0.0140 < (0.05)$, maka H_0 ditolak, sehingga model yang layak digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM). Uji Lagrange Multiplier dengan nilai Prob sebesar $0.06693 > (0.05)$, maka H_0 diterima sehingga model yang digunakan adalah Common Effect Model (CEM).

Tabel 4 Hasil Regresi Data Panel (Common Effect Model)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.615084	0.580609	2.781704	0.0083
TPS	0.216941	0.083067	2.611627	0.0127
SIZE	-0.032884	0.016700	-1.969047	0.0561
KI	-0.208359	0.147673	-1.410953	0.1662

Sumber : Output Eviews 12.0

Berdasarkan tabel diatas, menampilkan hasil output 12.0 yaitu Common Effect Model (CEM) dapat dilihat bahwa Tekanan Pemegang Saham (TPS) dan Size memiliki nilai Prob. Dibawah < 0.05 maka berpengaruh terhadap Sustainability Report. Sedangkan Kepemilikan Institusional (KI) memiliki nilai Prob. Diatas > 0.05 , maka tidak memiliki pengaruh terhadap Sustainability Report.

Tabel 5 Hasil Uji Asumsi Klasik

	SR	TPS	SIZE	KI
SR	1			
TPS	0,365388	1		
SIZE	-0,258592	-0,260277	1	
KI	0,227170	0.596273	-0.673999	1
B-P LM	0,0025			
R-S	0,640984			
Adj R-S	0,467666			
F- Stat	3,698309			
Prob	0,001421			

Sumber: Output Eviews 12.0

Dari tabel diatas tidak terdapat variabel independen yang memiliki nilai lebih dari 0.8, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. dan dapat dilihat nilai *Breusch-Pagan LM* sebesar $0,0025 > (0,05)$. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel tidak terjadi *Heteroskedastisitas*

Tabel 6 Rangkuman Hasil Pengujian

Hipotesis	Koefisien	t-statistic	Prob.	Keterangan
H1	-0.218122	-1.221329	0.2318	Ditolak
H2	-0.216051	-0.606471	0.5489	Ditolak
H3	0.300654	2.615126	0.014	Diterima
H4	0.294442	0.366656	0.7165	Ditolak
F-statistic	3.698309			
Prob (F-statistic)	0.001421			

Sumber : Data Diolah, 2022

PEMBAHASAN

Hasil analisis untuk variabel Tekanan Pemegang Saham dalam penelitian ini ini tidak berpengaruh terhadap publikasi sustainability report SR pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Hal ini ditunjukkan oleh variabel X2 dengan nilai t-statistic sebesar -0.606471 sementara t Tabel dengan tingkat 5, df n-k 39 di dapat nilai t table sebesar 2,02269. Dengan demikian t-statistic -0.606471 t Tabel 2.02269 dan nilai Prob. 0.5489 0,05. Dengan nilai koefisien sebesar -0.216051 maka H1 ditolak dan H0 diterima yang artinya variabel Tekanan Pemegang Saham tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudyanto, Veronica yang menyatakan bahwa Tekanan Pemegang Saham tidak mempengaruhi Pengungkapan Sustainability Report. Karena Pemegang Saham tidak bereaksi terhadap pengumuman tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa pemegang saham di Indonesia tidak memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengaruh Ukuran Perusahaan SIZE terhadap Pengungkapan Sustainability report Hasil analisis untuk Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Hal ini ditunjukkan oleh variabel X3 dengan nilai t-statistic Ukuran Perusahaan sebesar 2.615126 sementara t Tabel dengan tingkat 5, df n-k 39 di dapat nilai t table sebesar 2,02269. Dengan demikian t-statistic 2.615126 t tabel 2.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh, Tekanan, Stakeholder, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Intitusional terhadap Pengungkapan Sustainability report. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dalam program software Eviews 12.0. data sampel yang digunakan adalah sebanyak 11 sampel yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 yang telah memenuhi kriteria. Hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diringkas sebagai berikut, Hal ini membuktikan bahwa banyaknya jumlah komite audit dalam perusahaan tidak memiliki pengaruh apapun terhadap Pengungkapan Sustainability Report. Berdasarkan hasil analisis, tekanan Pemegang saham tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report. Hal ini menunjukkan bahwa pemegang saham tidak memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan. Berdasarkan hasil analisis, Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang besar lebih memperhatikan tanggung jawab sosialnya. Berdasarkan hasil analisis, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report. Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih memperhatikan laporan keuangan tidak dengan laporan keberlanjutan

Keterbatasan Penelitian yang telah dilakukan ini mempunyai keterbatasan antara lain masih sedikitnya literasi yang meneliti antara variabel dalam penelitian ini terutama menggunakan indeks GRI

standard, sehingga referensi jurnal penelitian terutama jurnal local maupun internasional untuk penelitian ini pun masih minim. Masih banyaknya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada periode 2018-2021 yang tidak mempublikasi sustainability report sehingga banyak mengurangi sampel penelitian.

Rekomendasi Agar penelitian ini dapat lebih baik ke depannya, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi bagi perusahaan yaitu diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor faktor yang mempengaruhi sustainability report dan memberikan informasi apa saja manfaat dari Laporan Keberlanjutan. Bagi Peneliti Selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel independen lain yang kemungkinan memiliki pengaruh lebih tinggi terhadap Publikasi Sustainability Report seperti Profitabilitas, leverage.

DAFTAR REFERENSI

- Wea, M. E. R. (2020). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report*. 1689–1699. <http://eprints.uwp.ac.id/id/eprint/1470>
- Kurniawan, E., & Astuti, R. (2021). Pengaruh Corporate Governance , Kepemilikan Institusional , Leverage dan Growth Terhadap Tingkat Materialitas Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 72–90. <https://uia.e-journal.id/Akrual/article/view/1533>
- Rohim, A. F. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Kinerja Keuangan, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4(March), 763–773.
- Ndari, D. R. A. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Tekanan Stakeholder Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report Dengan Proporsi Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating*. 1–178.
- Kepemilikan Manajerial, P., Institusional, K., Kepemilikan Asing Terhadap, D., & Nurrahman, A. (2013). Praktik Pengungkapan Sustainability Report. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Hamudiana, A., & Achmad, T. (2017). Pengaruh Tekanan Stakeholder Terhadap Transparansi Laporan Keberlanjutan Perusahaan-Perusahaan Di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 226–236.
- Rosmayanti, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 105–132.
- Qisthi, F., & Fitri, M. (2020). *PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI) G4*. 5(4), 469–484.
- Studi, P., & Syariah, A. (2022). *MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA*. 2(1). <https://doi.org/10.47153/afs21.3172022>
- Sukardi. (2013). Pengaruh Size, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Sustainability Disclosure. *Penelitian Ilmiah*, 84, 487–492. <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>
- Literate, S., & Indonesia, J. I. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING*, 1(2), 274–282.

- Di, O., Waskita, P. T., & Precast, B. (2019). *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi) Volume XI No. 2 / November / 2019. XI(2)*, 87–107.
- Hermawan, T., & Sutarti, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 597–604. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1209>
- Jeklin, A. (2016). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report*. 2(July), 1–23.
- Kholmi, M., & Nizzam Zein Susadi, M. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 11(1), 129–138. <https://doi.org/10.37859/jae.v11i1.2515>
- Krisyadi, R., & Elleen, E. (2020). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Global Financial Accounting Journal*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.37253/gfa.v4i1.753>
- Liana, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 199–208. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.69>
- Madani, N. K. N., & Gayatri, G. (2021). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan Sustainability Report. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4), 822–835. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i04.p03>
- Muti'ah dan Anwar. (2021). Jurnal Fair Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 04(01), 27–39.
- Rahayu, A. J., & -, C. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017). *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 4(1), 46. <https://doi.org/10.25124/jaf.v4i1.2233>
- Setiawan, K., Mukhzarudfa, & Hizazi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia Periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 4(2), 30–40. <https://doi.org/10.22437/jaku.v4i2.7794>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Suryati, L., & Sudarso, A. (2017). *Metodologi penelitian kuantitatif: (petunjuk praktis untuk penyusunan skripsi ekonomi dan tesis magister management)* (2nd ed.). Deepublish.
- Tobing, R. A., Zuhrotun, Z., & Ruserlistyani, R. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 102–123. <https://doi.org/10.18196/rab.030139>
- Widodo, O. A. (2019). Journal Competency of Business. *Journal Competency of Business*, 3(1), 51–64.
- Hidayati, S.N. (2016). Pengaruh Pendekatan Keras dan Lunak Pemimpin Organisasi terhadap Kepuasan Kerja dan Potensi Mogok Kerja Karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57-66. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>.
- Risdwiyanto, A. & Kurniyati, Y. (2015). Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta Berbasis Rangsangan Pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(1), 1-23. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142>.
- Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who Gives a Hoot?: Intercept Surveys of Litterers and Disposers. *Environment and Behavior*, 43(3), 295–315. <https://doi.org/10.1177/0013916509356884>.